

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Tinjauan Perusahaan

3.1.1. Sejarah Perusahaan

PT. BFI FINANCE INDONESIA.Tbk (sebelumnya bernama PT Bunas Finance Indonesia Tbk) didirikan pada 07 april 1982 dengan nama manufactures hanover leasing dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1982. Kantor pusat BFI FINANCE berlokasi di BFI tower – Sunbrust CBD Lot 1.2 Jl. Kapt soebijanto Djojohadikusumo BSD City, Tangerang Selatan Saat ini BFI FINANCE mempunyai 203 kantor cabang dan 62 gerai yang tersebar di wilayah indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham BFI FINANCE Indonesia Tbk adalah Trinugraha Capital & CO SCA (43,65%). Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup bfi finance terutama adalah menjalankan kegiatan pembiayaan dalam penyediaan dana ataupun barang modal meliputi, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha lain berdasarkan otoritas jasa keuangan (OJK). Kegiatan utama bfi finance adalah menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Pada tahun 1990, Bfi finance memperoleh pernyataan efektif dari bapempam – LK atas nama menteri keuangan republik indonesia melakukan penawaran umum perdana saham BFIN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.125.000 dengan nilai nominal Rp.1000,- per saham saham- saham tersebut dicatatkan pada bursa efek indonesia (BEI) Pada tanggal 16 Mei 1990.

Seiring berjalannya waktu azas saling percaya, pelayanan yang cepat ramah dan saling menghargai yang bfi terapkan kepada para nasabahnya mendapatkan respon yang baik dari berbagai pihak hal tersebut terlihat dari berbagai penghargaan yang bfi terima dari berbagai institusi baik dalam maupun luar negeri, yang terpenting BFI FINANCE Dapat di terima oleh masyarakat luas.

3.1.2 Struktur Organisasi dan Fungsi

Visi BFI FINANCE Adalah Menjadi mitra solusi keuangan yang terpercaya yang turut berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.

Misi

- a. Menyediakan solusi keuangan yang terpercaya dan efektif kepada pelanggan.
- b. Mencapai tingkat pengembalian modal yang superior dan menciptakan gambaran positif di pasar modal.
- c. Menyediakan tempat kerja yang kondusif adil dan menantang yang akan mendorong potensi terbaik karyawan
- d. Membangun hubungan kemitraan jangka panjang dengan mitra bisnis kami berdasarkan saling percaya dan menguntungkan.
- e. Memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dimana kami beroperasi.

PT. BFI FINANCE INDONESIA Tbk, Cabang Sunter



Sumber : PT.BFI FINANCE

Gambar III.25 Kantor Bfi Finance

Adapun fungsi, kedudukan, wewenang dan tugas kerja dari masing-masing bagian yang tertera didalam struktur organisasi **PT. BFI FINANCE INDONESIA Tbk** adalah:



Sumber : Kantor Bfi Finance

Gambar III.26 Kantor Bfi Finance

1. Branch Manager New Car Cabang Sunter

Tugas

- a. memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan
- b. memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian
- c. menyetujui anggaran tahunan perusahaan
- d. menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan

2. Head Marketing New Car

Tugas

- a. Mengkoordinasi Manajer-manajer bidang dalam menjalankan fungsinya.
- b. Mengkoordinasi Manajer pengkaderan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas karyawan.
- c. Membantu Branch Manager dalam menjalankan tugas-tugasnya.
- d. Menjadi teladan yang baik bagi karyawan.
- e. Memotivasi karyawan yang lain

3. Divisi Costumer Service

Tugas

- a. Menyusun rencana kerja Sub-Bagian
- b. Melaksanakan Administrasi keluar masuknya konsumen
- c. Melaksanakan penelefonan customer mengenai jatuh tempo angsuran
- d. Melaksanakan kegiatan kearsipan dan pengelolaan data konsumen
- e. Melaksanakan pengolahan data Surat menyurat konsumen
- f. Melaksanakan pengelolaan kebersihan, ketertiban, dan keamanan kantor serta lingkungannya,
- g. Melaksanakan tugas lain sesuai tugas dan fungsinya.

4. Bagian KOPR Operator (Pencairan Nasabah)

Tugas

- a. Menetapkan struktur keuangan entitas. Yaitu menetapkan kebutuhan entitas akan dana untuk sekarang (modal kerja jangka pendek) dan masa depan (keperluan investasi jangka

panjang) dan menetapkan sumber dana yang dapat menutup kebutuhan-kebutuhan itu secara sehat. Di dalam prinsipnya, kebutuhan dana jangka pendek dibiayai oleh sumber jangka pendek, dan kebutuhan dana jangka panjang dibiayai dari sumber jangka panjang.

b. Mengalokasikan dana sedemikian rupa agar dapat memperoleh tingkat efisiensi atau profitabilitas yang optimal.



Sumber : Kantor Bfi Finance

Gambar III.27 Kantor Bfi Finance

c. Mengendalikan keuangan perusahaan dengan mengadakan sistem dan prosedur yang dapat mencegah penyimpangan dan mengambil langkah perbaikan jika terjadi penyimpangan di dalam pelaksanaan usaha dan memengaruhi struktur keuangan dan alokasi dana.

d. Melakukan pencairan ke nasabah setelah bpkbnya di jaminkan oleh PT BFI FINANCE.

5. Bagian Personalia (HC Support)

Tugas

- a. Membuat anggaran tenaga kerja yang diperlukan
- b. Membuat job analysis, job description, dan job specification
- c. Menentukan dan memberikan sumber-sumber tenaga kerja
- d. Mengurus seleksi tenaga kerja
- e. Mengurus soal-soal pemberhentian
- f. Mengurus soal-soal kesejahteraan

6.Divisi Marketing Relationship Executive (MRE)

Tugas

- a. Menyurvei kelayakan nasabah dalam pengajuan kredit
- b. Menjalin hubungan baik dengan mitra kerja BFI FINANCE yaitu dealer
- c. Menjaga angsuran 1-6 bulan agar tidak tertunggak karna angsuran prematur
- d. Menjaga hubungan baik dengan konsumen agar dia to be continue untuk memakai BFI FINANCE

7.COLLETOR

Tugas

- a . Menaggih konsumen nunggak 1-30 hari
- b. Mengunjungi rumah konsumen yang nunggak dan tidak bisa dihubungi.
- c. Melakukan follow up dengan menelfon untuk penekanan agar di bayar angsuran
- d. Melakukan Penarikan mobil jika sudah menuggak lebih dari 3 bulan.

8.Bagian IT

Tugas

- a. Menguji dan mengevaluasi hardware dan software untuk menentukan efisiensi, reliabilitas, dan kompatibilitas dengan sistem yang ada.
- b. Desain dan implementasi sistem, konfigurasi jaringan, dan arsitektur jaringan, termasuk teknologi perangkat keras dan perangkat lunak, lokasi situs, dan integrasi teknologi.
- c. Membantu pengguna untuk mendiagnosa dan memecahkan masalah komunikasi data.
- d. Memantau kinerja sistem dan menyediakan langkah-langkah keamanan, tips dan pemeliharaan yang diperlukan.

- e. Menjaga dibutuhkan file dengan menambahkan dan menghapus file pada server jaringan dan membuat cadangan file untuk menjamin keselamatan file apabila terjadi masalah dengan jaringan.
- f. Bekerja dengan engineer lain, analis sistem, programmer, teknisi, ilmuwan dan manajer tingkat atas dalam pengujian, desain dan evaluasi sistem.
- g. Mengidentifikasi area operasi yang perlu diupgrade peralatan seperti modem, kabel serat optik, dan kabel telepon.
- h. Konsultasi pelanggan, kunjungi tempat kerja atau melakukan survei untuk menentukan kebutuhan pengguna sekarang dan masa depan.
- i. Melatih pengguna dalam menggunakan peralatan.
- j. Memelihara perangkat seperti printer, yang terhubung ke jaringan

3.2 Analisa Jaringan

Blok rangkaian jaringan computer yang ada di PT. BFI FINANCE INDONESIA Tbk. menggunakan teknologi LAN (Local Area Network) jenis Client Server dan menggunakan Topologi STAR. Terdapat satu buah PC server yang berfungsi untuk management server dan database server. Management server di gunakan untuk mengatur lalu lintas jaringan, konfigurasi proxy dan konfigurasi internet. Sedangkan Database server di gunakan untuk menyimpan berbagai macam aplikasi yang dapat di akses oleh client.

ISP (Internet Service Provider) yang digunakan **PT. BFI FINANCE INDONESIA. Tbk** dari First Media yaitu paket load unlimited dengan kecepatan 7,2 Mbps. Terhubung langsung ke Router Cisco 1800 sentral, dan langsung terkoneksi dengan switch sentral Omnisack LS 6224 dengan jumlah port ada 24. Penghubung antara server dan client menggunakan media

transmisi kabel UTP cat 5 dengan fitting connector RJ-45. Begitupula untuk penghubung antara Switch dengan Router menggunakan media dan fitting yang sama.

Blok Diagram Jaringan di **PT. BFI FINANCE INDONESIA.Tbk** terdiri dari 4 blok diagram yaitu, *block router*, *block switch(hub)*, *blok server* dan *block client*, seluruh blok tersebut saling terhubung satu sama lain dengan menggunakan media transmisi kabel UTP kategori 5 yang tiap-tiap ujung nya di pasang konektor RJ-45.

1. Blok Router.

Dalam blok router ini berfungsi sebagai penghubung antara dua atau lebih jaringan untuk meneruskan data dari satu jaringan ke jaringan lainnya.

2. Blok Server

Blok ini terdapat sebuah computer server yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan terpusat untuk data-data yang digunakan bersama dalam jaringan. Pada computer server ini di install sebuah system operasi (software yang khusus untuk computer server ,adapun system operasi yang dipakai oleh **PT. BFI FINANCE INDONESIA.Tbk** untuk computer server adalah *Microsoft Windows server 2008* server yang melayani permintaan dari komputer-komputer client atas file yang di simpannya. Terdapat dua server yaitu *Management Server* dan *Database Server* .

Management server di gunakan untuk mengatur lalu lintas jaringan, konfigurasi proxy dan konfigurasi internet. Database Server digunakan untuk menyimpan berbagai macam aplikasi yang dapat diakses oleh client, menyimpan data baik yang digunakan client secara langsung maupun data yang diproses oleh server tersebut. Komputer Server dapat di setup sedemikian rupa sehingga setiap computer client yang terdapat dalam asatu jaringan harus melakukan

log on terlebih dahulu apabila ingin menggunakan sumber daya yang tersedia pada server tersebut.

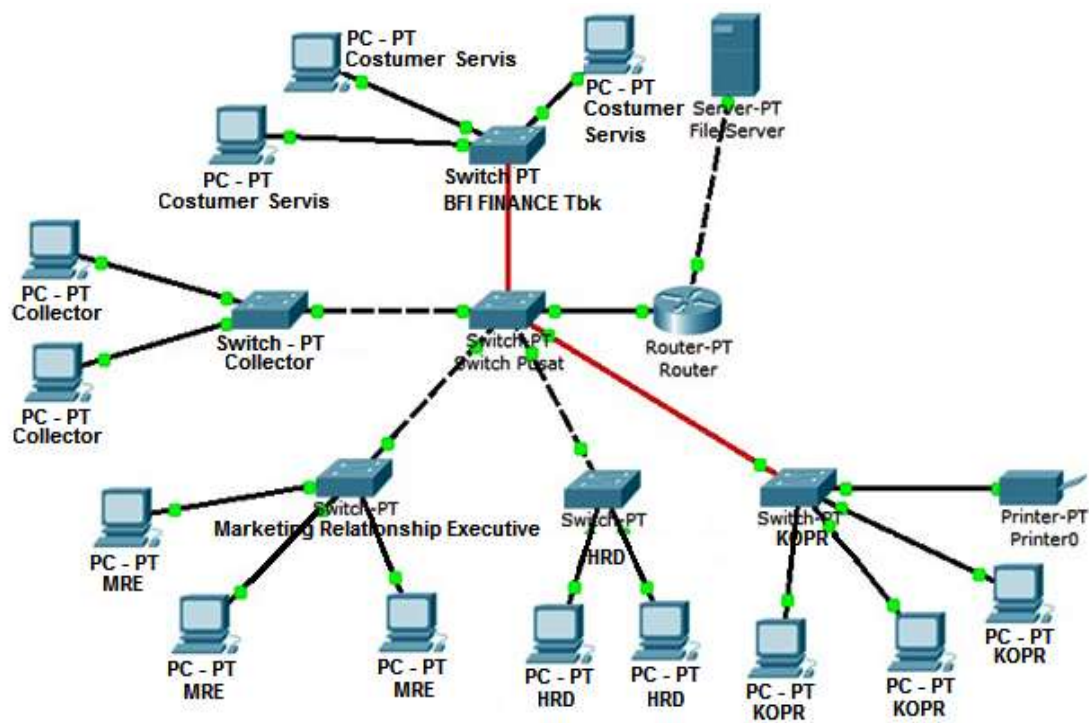
3. Blok Switch(hub)

Untuk menghubungkan komputer-komputer atau device-device jaringan di gunakanlah switch yang mana setiap komputer dapat saling berkomunikasi secara langsung. Selain itu switch juga berfungsi sebagai perantara lalu-lintas file data dari satu komputer ke komputer lainnya yang ada dalam satu jaringan. Switch yang di gunakan oleh **PT. BFI FINANCE INDONESIA.Tbk** untuk menghubungkan antara PC Server dan Client yang lainnya dipakai Switch Gigabit Rackmount TP-Link TL-SG1032 MAN 24 Port, sedangkan media untuk menghubungkan antara port satu dengan yang lainnya di gunakan kabel UTP category 5 straight-link.

4. Blok Client

Dalam blok ini terdapat beberapa komputer dan alat pendukung lainnya yang saling terhubung dan saling berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya melalui perangkat jaringan yaitu sebuah switch dengan media transmisi kabel UTP category 5 yang di pasang secara straight.

3.2.1. Skema Jaringan



SKEMA JARINGAN BFI FINANCE SUNTER

Sumber : PT BFI Finance Indonesia,Tbk

Gambar III.29 Gambar Skema Jaringan Bfi Finance

Gambar III.4 Router



Sumber : PT BFI FINANCE

Gambar III.30 D-Link Bfi

Gambar III.5 PC Server



Sumber : PT BFI FINANCE

Gambar III.31 PC BFI FINANCE

Gambar III.6 PC Client



Sumber : PT BFI FINANCE

Gambar III.32 PC Client

Gambar III.7 BFI FINANCE



Sumber : PT BFI FINANCE

Gambar III.33 BFI FINANCE

3.2.2. Spesifikasi Perangkat Keras

Tabel III.34 Spesifikasi Hardware PC Client PT. PT. BFI FINANCE INDONESIA.Tbk

Uraian	Server	Client
Processor	Intel Pentium 4/1,8 GHz	Intel Pentium II 350 MHz
Memory	1 GB	64 MB
Hard Disk	40 GB	4,3 GB
Floppy Disk drive	1,44 MB 3,5"	1,44 MB 3,5"

CDROM	52 X	32 X
VGA Card	64 MB share	8 MB share
Monitor	SVGA 15"	SVGA 15" second
Keyboard & Mouse	Serial / PS2	Serial / PS2
Modem/LAN Card	Internal/ 10/100 MBps	Internal/ 10/100 MBps
Sound Card	Onboard	Onboard
Speaker/Headset	Multimedia	Multimedia
Stabilizer	Denkyu 500 VA	Denkyu 500 VA
Instalasi Software	- Windows 2000 Server - LINUX - Education for Children - Software standar	- Windows Me - Ms. Office XP - Education for Children - Software standar

Membangun sebuah jaringan computer di butuhkan beberapa komponen yang mana sangat berperan penting dalam sebuah jaringan yang memungkinkan komputer-komputer tersebut dapat berkomunikasi, komponen tersebut antara lain:

1.PC Server.

Tabel III.35 Spesifikasi Hardware PC Client PT. PT. BFI FINANCE INDONESIA.Tbk.

NAMA KOMPONEN	SPESIFIKASI
Harddisk	Seagate Serial SATA-300 1TB
Prosesor	Intel Core 2 Duo E8400 / 3.0 GHz
Memory	DDR3 SDRAM - Non-ECC
Raid Controller	Server RaidC100 for Sistem x
Chace	L3 cache - 6.0 GB
NIC	Dual Ethernet
Monitor	DELL
Sistem Operasi	Window Server Standar 2008
Key+Mouse	Optional

2. PC Client.

Tabel III.36 Spesifikasi Hardware PC Client PT. PT. BFI FINANCE INDONESIA.Tbk

NAMA KOMPONEN	SPESIFIKASI
Harddisk	512 GB Seagate
Prosesor	Core 2 Duo inter R 2.7 Ghz
Memori	DDR3 2GB
Harddisk	Seagate
NIC	NC112i
Monitor	Dell
Operasi Sistem	Windows 7 Ultimate
Key+Mouse	Optional

3.2.3 Spesifikasi Perangkat Lunak

Perangkat Lunak atau biasa di sebut software yang di gunakan dalam membangun sebuah jaringan komputer ,teermasuk system operasi yang digunakan merupakan komponen yang sangat penting dan saling terkait dengan hardware karena inti dari jaringan adalah sistem operasi jaringan(Network Operating Sistem).Selain operasi sistem komputer juga membutuhkan program aplikasi.Program Aplikasi adalah program yang di operasikan di dalam sebuah lingkungan system operasi untuk keperluan tertentu.

1.PC Server.

Tabel III.37 Spesifikasi Software PC Server PT. BFI FINANCE INDONESIA.Tbk

Nama Perangkat Lunak	Keterangan
Sistem Operasi	Window Server Standar 2008
Program office	Microsoft Office 2007
Browser	Mozilla firefox,Google Chrome,Internet Explore
Utilities	TuneUp Utilities 2011

2. PC Client

Tabel III.38 Spesifikasi Software PC Server PT. PT. BFI FINANCE INDONESIA.Tbk

Nama Perangkat Lunak	Keterangan
Sistem Operasi	Windows 7 Ultimate
Program Office	Microsoft Office 2007
Browser	Mozilla firefox,Goole Chrome ,Internet Explorer

<i>Utilities</i>	<i>TuneUp Utilities 2011</i>
------------------	------------------------------

3.2.1 Keamanan Jaringan.

A. Keamanan hardware berkaitan dengan perangkat keras yang digunakan dalam jaringan komputer. Keamanan hardware sering dilupakan padahal merupakan hal utama untuk menjaga jaringan dari agar tetap stabil. Dalam keamanan hardware, server dan tempat penyimpanan data harus menjadi perhatian utama. Akses secara fisik terhadap server dan data-data penting harus dibatasi semaksimal mungkin.

Akses terhadap komputer juga dapat dibatasi dengan mengeset keamanan di level BIOS yang dapat mencegah akses terhadap komputer, memformat harddisk, dan mengubah isi Main Boot Record (tempat informasi partisi) harddisk. Penggunaan hardware autentifikasiseperti smart card dan finger print detector juga layak dipertimbangkan untuk meningkatkan keamanan.

B. Keamanan software. Sesuai dengan namanya, maka yang harus diamankan adalah perangkat lunak. Perangkat lunak yang kita maksud disini bisa berupa sistem operasi, sistem aplikasi, data dan informasi yang tersimpan dalam komputer jaringan terutama pada server. Contohnya, jika server hanya bertugas menjadi router, tidak perlu software web server dan FTP server diinstal. Membatasi software yang dipasang akan mengurangi konflik antar software dan membatasi akses, contohnya jika router dipasang juga dengan FTP server, maka orang dari luar dengan login anonymous mungkin akan dapat mengakses router tersebut.

3.3. Permasalahan Pokok

Adapun permasalahan dan hasil jaringan yang kita lakukan adalah sebagai berikut :

Jaringan LAN yang terdapat **PT. BFI FINANCE INDONESIA.Tbk** menggunakan topologi Star dan berbentuk Client-Server. Disebut topologi star karena bentuknya seperti bintang, sebuah alat yang disebut concentrator bisa berupa hub atau switch menjadi pusat, dimana semua komputer dalam jaringan dihubungkan ke concentrator ini.

Pada topologi Star sebuah terminal pusat bertindak sebagai pengatur dan pengendali semua komunikasi yang terjadi. Terminal-terminal lainnya melakukan komunikasi melalui terminal pusat ini. Terminal kontrol pusat bisa berupa sebuah komputer yang difungsikan sebagai pengendali tetapi bisa juga berupa “HUB” atau “MAU” (Multi Access Unit). Terdapat dua alternatif untuk operasi simpul pusat yaitu :

Simpul pusat beroperasi secara “broadcast” yang menyalurkan data ke seluruh arah. Pada operasi ini walaupun secara fisik kelihatan sebagai bintang namun secara logik sebenarnya beroperasi seperti bus. Alternatif ini menggunakan HUB.

Simpul pusat beroperasi sebagai “switch”, data kiriman diterima oleh simpul kemudian dikirim hanya ke terminal tujuan (bersifat point-to-point), alternatif ini menggunakan MAU sebagai pengendali.

Bila menggunakan HUB maka secara fisik sebenarnya jaringan berbentuk topologi Bintang namun secara logis bertopologi Bus. Bila menggunakan MAU maka baik fisik maupun logis bertopologi Bintang.

Dari hasil pengamatan dan observasi Jaringan LAN di **PT. BFI FINANCE INDONESIA.Tbk**, kami menemukan beberapa masalah yang ditemukan selama riset di **PT. BFI FINANCE INDONESIA.Tbk** yaitu :

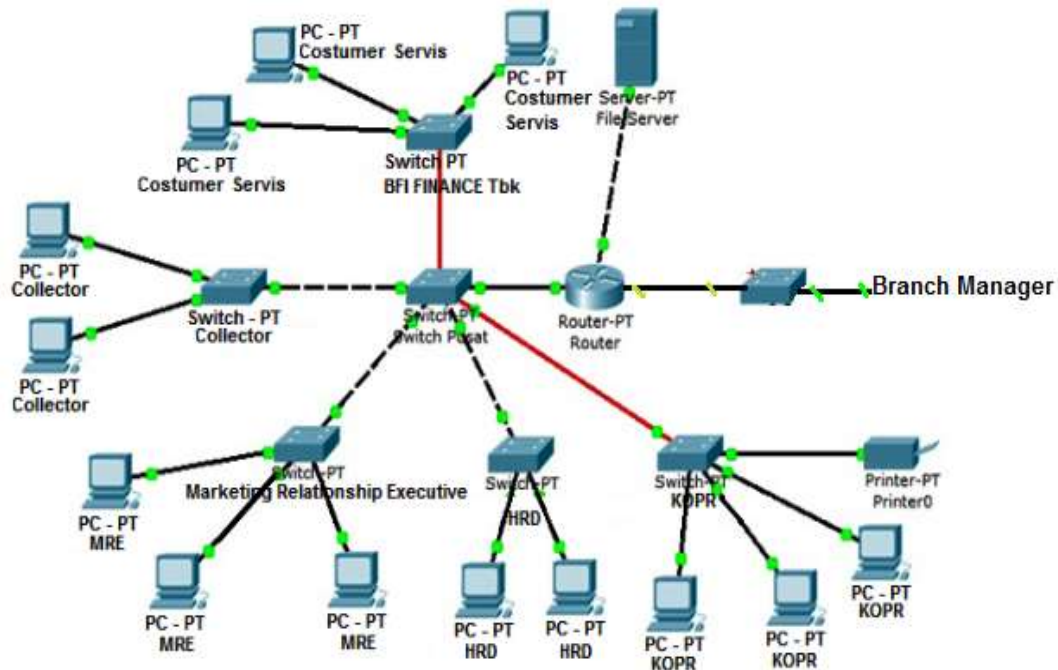
1. Tidak adanya identifikasi seperti penomoran pada setiap kabel jaringan dari server ke client akan mempersulit dalam penanganan apabila terjadi putus kabel jaringan.
2. Jalur kabel jaringan tidak rapih dalam penempatan kabel jaringan dapat mengakibatkan rentan terhadap gangguan binatang pengerat (tikus).
3. Lambat Jika di pakai oleh user setiap pagi k arna banyak yang menngunakan komputer di BFI Finance Jaringan menjadi Lemot di gunakan.

3.4 Alternatif Pemecahan Masalah

Dengan melihat berbagai permasalahan yang ada, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis mengajukan alternatif pemecahan masalah yaitu :

1. Perlu pemasangan tanda kabel (labelling) pada masing - masing ujung kabel jaringan baik di sisi server ataupun client, sehingga memudahkan pengurutan dan penanganan jika terjadi masalah pada kabel jaringan.
2. Kabel yang masih terbuka harus di lindungi oleh kabel protector untuk mencegah gigitan binatang pengerat.
3. Penambahan Bandwidth di jaringan lokal bfi finance adalah solusi sistem yang lambat di jaringan lokal bfi finance jika di pagi hari di gunakan secara bersama sama, penambahan Bandwidth untuk mengatasi koneksi lambat.

3.5 Skema Jaringan Usulan



SKEMA JARINGAN BFI FINANCE SUNTER

3.6. Analisa Biaya

Berikut adalah tabel analisa biayanya :

Tabel III.39 Analisa Biaya Perangkatnya

No	Jenis	Harga	Fungsi
1	Windows Server Standar 2008	6.360.000,-	OS Server
2	Dell Optiplex 780	7.500.000,-	Pc Server
3	Core 2 duo	2.500.000,-	PC Client
4	Windows 7 ultimate	1.000.000,-	OS Client
5	Hp Lasserjet	2.000.000,-	Printer
6	Penambahan Bandwidth	1.000.000,-	Mempercepat Koneksi jaringan
TOTAL BIAYA		19.360.000,-	